

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PESERTA DIDIK KELAS III DI SD NEGERI 1
GUNUNG BATIN UDIK TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Emilia Asyifa¹, Andri Wicaksono², M. Yanuardi Zain³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: asyifaemilia@gmail.com¹, ctx.andrie@gmail.com², aditzain13@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran SD Negeri 1 Gunung Batin Udik, yaitu rendahnya keterampilan membaca peserta didik, kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, isi teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta kurangnya tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas III SDN 1 Gunung Batin Udik dengan jumlah 20 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023 dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Hal tersebut dapat terlihat dari kondisi pra siklus dengan nilai rata-rata 64,25%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,5%.

Kata Kunci: *Reciprocal Teaching*, Keterampilan Membaca

Abstract: This research is motivated by several problems that occur in the learning activities of SD Negeri 1 Gunung Batin Udik, namely the low reading skills of students, the lack of students in understanding the content of reading, the content of the text in Indonesian language learning and the lack of appropriate methods used in learning in class III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik. The purpose of this study was to analyze how the implementation of learning using the *reciprocal teaching* learning model in grade III students at SD Negeri 1 Gunung Batin Udik in the 2023 school year. This research is included in Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings. One cycle consists of 4 stages of activity, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The subject of this research is class III SDN 1 Gunung Batin Udik with a total of 20 students. Based on the results of the study, it shows that there is an increase in the reading skills of third grade students at SD Negeri 1 Gunung Batin Udik in the 2023 school year with the application of the *Reciprocal Teaching* learning model. This can be seen from the pre-cycle condition with an average value of 64.25%, after the action in cycle I obtained an average value of 70%, and in cycle II it increased to 78.5%.

Keywords: *Reciprocal Teaching*, Reading Skills

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil PraPenelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran yaitu

Pembelajaran perlu ditingkatkan lagi, Perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran dikelas. Peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, akan membuat pelajaran

lebih bermakna dan berarti dalam kehidupan peserta didik.

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai KKM. Nilai ulangan tengah semester peserta didik dari 20 jumlah peserta didik, 8 peserta didik yang mencapai ketuntasan 40%, sedangkan 12 peserta didik tidak mencapai ketuntasan 60%. Adapun sistem penilaian yang dilakukan SD Negeri 1 Gunung Batin Udik, dikatakan tuntas jika memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Dengan permasalahan yang saya temukan, maka dari itu saya menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang menurut para ahli yaitu pembelajaran yang melatih atau mengajarkan peserta didik untuk lebih aktif, efektif, dan mandiri dalam pemahaman mereka terhadap suatu informasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk belajar.

Menurut Pramila, Ahuja (2004), Membaca adalah salah satu jenis keterampilan bahasa yang memiliki peranan penting. Membaca adalah proses melisankan atau memahami bacaan atau sumber tertulis untuk memperoleh pesan atau gagasan yang ingin disampaikan penulisnya. Ada tiga langkah dalam kegiatan membaca, yaitu kegiatan pramembaca, kegiatan membaca, dan kegiatan pasca membaca. Kegiatan Pramembaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk dapat memahami bacaan agar dapat melakukan kegiatan pascamembaca dengan cepat dan mudah.

Kegiatan membaca, yaitu memahami teks yang dibaca, Kegiatan pascamembaca, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan membaca untuk mengecek atau menguji pemahaman terhadap bacaan yang telah dibaca.

Membaca sebagian dari keterampilan berbahasa memiliki peranan yang sangat penting. Pentingnya keterampilan membaca tidak hanya tampak pada status keberadaannya, nilai fungsinya, dan proses kegiatannya saja, melainkan juga pada wujud yang dihasilkan. Oleh sebab itu, Keterampilan membaca sangat perlu, lebih-lebih dalam era informasi seperti sekarang ini.

Keterampilan membaca seseorang bukanlah sesuatu yang secara otomatis dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari pembelajaran. Namun tidak semua yang telah menjalani kegiatan pembelajaran dapat dianggap sebagai seseorang yang telah memiliki keterampilan membaca yang handal.

Pengertian model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Menurut Palinscar dan Brown pada tahun 1984-1989 dalam Slavin (1997), model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah pengajaran terbalik. Digunakan untuk melatih atau mengajar peserta didik untuk lebih aktif, efektif, dan mandiri dalam pemahaman mereka terhadap suatu informasi. Dalam metode ini peserta didik diminta untuk mengikuti empat strategi pemahaman yaitu, (1) menyusun pertanyaan, (2) membuat ringkasan (Rangkuman), (3) membuat prediksi, dan (4) mengklarifikasi informasi yang telah diterima.

Kemudian pengertian model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Menurut Rachmayani (2014), Dengan membuat pertanyaan dari teks bacaan, peserta didik dapat menemukan sendiri informasi penting yang hendak disampaikan oleh teks. Model *Reciprocal Teaching* adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu peserta didik memahami bacaan dengan baik

Selanjutnya pengertian menurut Noriasih (2013), Demikian pula dengan meminta peserta didik untuk membuat

klarifikasi sendiri, meringkas, dan memprediksi informasi yang diberikan oleh teks yang dibaca. Menurut Pearson (2003). Dalam rangka melihat efektivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*, maka perlu dikembangkan perangkat pembelajaran. Dengan potensi perkembangan tersebut diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*) dengan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu rencana (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes, angket, wawancara dan dokumentasi dengan harapan data yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan kondisi sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Dari penelitian yang peneliti laksanakan dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023. Menunjukkan perbedaan signifikan pada siklus I. Peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan. Peneliti merancang dalam pelaksanaan siklus 1 ke dalam dua pertemuan.

Pertemuan pertama pada siklus 1, menunjukkan sebagian peserta didik dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang belum memuaskan dan sebagian peserta didik

belum aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi sebagian peserta didik tertarik pada materi yang diajarkan oleh guru, dan juga sebagian peserta didik tidak tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching*.

Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat berapa kekurangan, dalam catatan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, tercantum bahwa pertemuan pertama ini peserta didik belum siap sepenuhnya dikarenakan masih belum sepenuhnya terbiasa melaksanakan pembelajaran yang diterapkan saat itu dengan pembelajaran sebelumnya. Dalam pertemuan pertama di siklus I peserta didik masih ada yang belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, seperti menyampaikan pendapat, bertanya, bekerja sama anatar kelompok sehingga langkah-langkah dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* belum begitu lancar dilaksanakan dan pada saat melakukan tahap-tahap model *Reciprocal Teaching* ini peserta didik masih bingung melakukannya di dalam kelas. Dalam pertemuan ini juga waktu yang digunakan peneliti rasa kurang, karena masih terdapat beberapa peserta didik yang belum maksimal dalam hasil diskusinya. Hal ini yang peneliti rasa penerapan model *Reciprocal Teaching* masih belum mencapai hasil yang baik, namun walaupun demikian guru dan peneliti sebagai pengajar sekalipun sebagai moderator dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini tetap memaksimalkan kondisi kelas agar tetap terkontrol dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan pertama, peneliti merancang perbaikan guna mendapatkan hasil di pertemuan berikutnya. Peneliti mengubah alokasi waktu untuk peserta didik berdiskusi

dalam kelas, yaitu menambah waktu untuk mengintensifkan penyampaian materi, serta menyiapkan teks yang lebih menarik perhatian peserta didik. Disamping itu peneliti juga peneliti juga mengoordinasikan intruksi kepada guru agar guru lebih jelas menyampaikan pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* agar peserta didik lebih paham tahapan yang akan dilaksanakan dalam penerapan model ini.

Pertemuan kedua siklus I peneliti masih menggunakan perlakuan yang sama, yaitu dengan model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Dalam pertemuan kedua ini peneliti mendapatkan hasil yang lebih baik dari pertemuan pertama pada siklus I. Model *Reciprocal Teaching* berhasil meningkatkan keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dalam tanya jawab dalam kelas, peneliti mengamati bahwa sebagian besar peserta didik mampu dan bisa melakukan kerjasama yang baik dalam kelas. Hal ini dikatakan pembelajaran dapat berjalan dengan baik yang dapat dilihat pada tabel pengamatan guru dan peserta didik tercatat dalam pertemuan kedua dalam lembar observasi, dan hasilnya lebih baik daripada pertemuan pertama. Dalam pertemuan ini guru sudah berhasil mencapai peningkatan karena berhasil menyampaikan intruksi tentang pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dari pertemuan sebelumnya.

2. Deskripsi Siklus II

Dari penelitian yang peneliti laksanakan dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023. Menunjukkan perbedaan signifikan pada siklus I. Peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Hal ini dapat

dilihat dari indikator hasil pengamatan siklus II yang dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus II, menunjukkan peserta didik dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dan sebagian peserta didik mulai lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik tertarik pada pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan juga sebagian peserta didik tertarik menggunakan pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Dapat peneliti simpulkan bahwa setelah dilaksakannya siklus II ini kemampuan keterampilan membaca dilihat dari hasil belajar dan aktivitas peserta didik sudah lebih meningkat dan sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

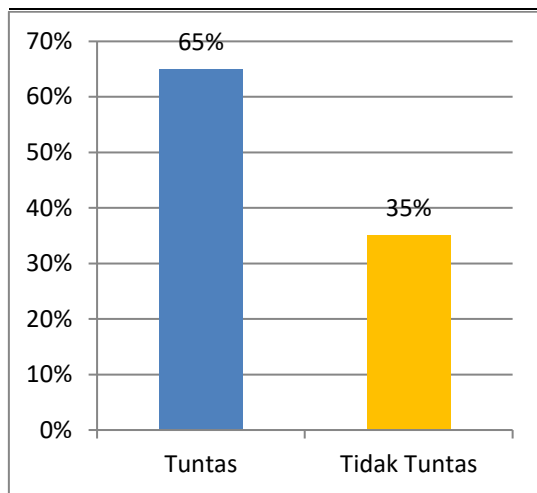
1) Analisis data Ketuntasan hasil belajar Siklus I

Peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari tes uji siklus I mengenai materi “Memahami dan Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada teks bacaan”. Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel
Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik Siklus I

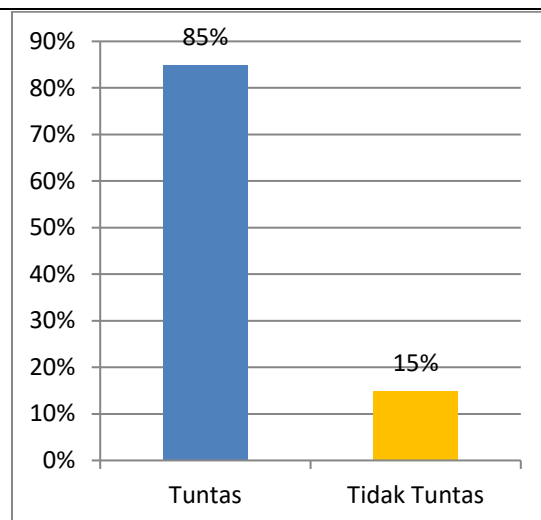
| | Ketuntasan | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 1. | Tuntas | 13 | 65% |
| 2. | Tidak Tuntas | 7 | 35% |
| Total | | 20 | 100% |
| Jumlah Nilai Keseluruhan | | 1.400 | |
| Rata-rata | | 70% | |

Dari tabel diatas dapat diperhatikan dalam diagram batang persentase ketuntasan peserta didik pada siklus I sebagai berikut.



Diagram

Persentase Ketuntasan Hasil Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik Siklus I



Diagram

Persentase Ketuntasan Hasil Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik Siklus II

2).Analisis Data Ketuntasan Siklus II

Peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari tes uji siklus II mengenai materi “Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan”, Dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel

Analisis Ketuntasan Hasil Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik Siklus II

| | Ketuntasan | Frekuensi | Persentase |
|--------------------------|--------------|-----------|------------|
| 1. | Tuntas | 17 | 85% |
| 2. | Tidak Tuntas | 3 | 15% |
| Total | | 20 | 100% |
| Jumlah Nilai Keseluruhan | | 1.570 | |
| Rata-rata | | 78,5% | |

Dari tabel diatas dapat diperhatikan dalam diagram batang persentase ketuntasan peserta didik pada siklus II sebagai berikut.

3) Anallisis Komperatif

Analisis ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik mulai dari Pra Penelitian, siklus I dan siklus II dengan pencapaian indikator yang telah ditetapkan.

Tabel

Analisis Komparatif Hasil Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Gunung Batin Udik

| No | Ketuntasan | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|--------------------------|--------------|------------|----|----------|----|-----------|----|
| | | F | % | F | % | F | % |
| 1. | Tuntas | 8 | 40 | 13 | 65 | 17 | 85 |
| 2. | Tidak Tuntas | 12 | 60 | 7 | 35 | 3 | 15 |
| Jumlah Nilai Keseluruhan | | 1.285 | | 1.400 | | 1.570 | |
| Rata-rata Kelas | | 64,25% | | 70% | | 78,5% | |

Dari tabel diatas dapat diperhatikan dalam diagram batang persentase ketuntasan peserta didik pada siklus I sebagai berikut.

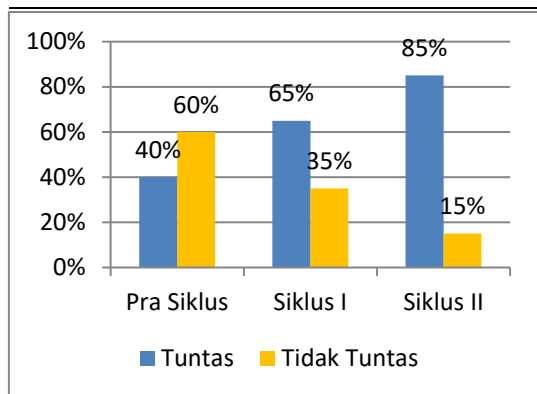


Diagram
Persentase Komparatif Hasil Bahasa
Indonesia Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1
Gunung Batin Udik

Dari tabel serta diagram di atas peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Kondisi awal atau pra siklus dari 20 peserta didik diantaranya telah mencapai KKM 70 ada 8 peserta didik yang dengan persentase 40 %. 12 peserta didik belum mencapai KKM atau masih dibawah KKM 70 dengan persentase 60%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 64,25%. Selanjutnya dilakukan tindakan pertama atau siklus I dari 20 peserta didik, 13 diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan persentase 65% dan 7 peserta didik masih dibawah KKM 70 dengan persentase 35%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 70%. Kemudian peneliti melakukan tindakan kedua atau siklus II, dari 20 peserta didik 17 diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan persentase 85% dan 3 peserta didik yang masih dibawah KKM 70 dengan persentase 15%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 78,5%

b. Analisis Aktivitas Guru dan Peserta didik

1) Analisis Aktivitas Guru

Tabel

Hasil Analisis Aktivitas Kegiatan Guru

| Aktivitas Guru | | |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Jumlah Aspek Yang Diamati | Rata-rata Hasil Siklus I | Rata-rata hasil Siklus II |
| 17 | 69,84 | 84,55 |
| Kategori | Baik | Baik sekali |

Dari tabel diatas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase aktivitas guru pada Siklus I dan siklus II sebagai berikut.

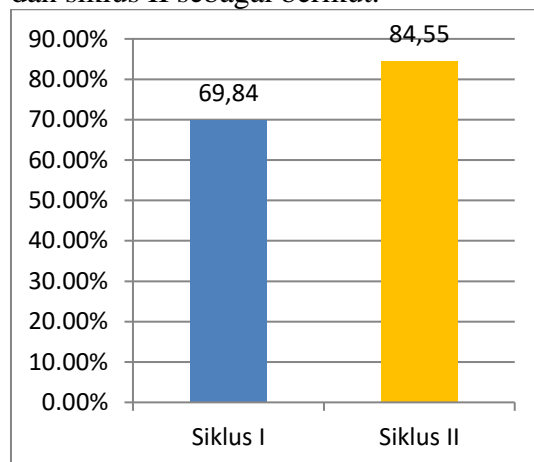


Diagram
Hasil Analisis Aktivitas Kegiatan Guru
(17 Aspek)

2.) Analisis Aktivitas Peserta Didik

Tabel

Hasil Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik

| Aktivitas Peserta Didik | | |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Jumlah Aspek Yang Diamati | Rata-rata Hasil Siklus I | Rata-rata hasil Siklus II |
| 12 | 51,04 | 76,25 |
| Kategori | Baik | Baik sekali |

Dari tabel di atas dapat diperlihatkan dalam diagram batang persentase aktivitas peserta didik pada Siklus I dan siklus II sebagai berikut.

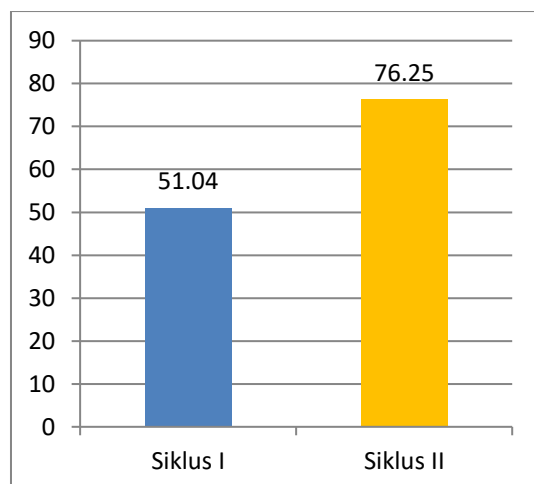


Diagram
Hasil Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik
(12 Aspek)

B. Pembahasan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang dilakukan di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan kemampuan keterampilan membaca peserta didik dilihat dari hasil belajarnya, khususnya pada materi “Memahami dan Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada teks bacaan” dan “Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan”, Peserta didik mampu mendapatkan hasil belajar dengan mencapai KKM 70. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan bentuk soal pilihan ganda, tugas, dan membaca. Dalam penelitian ini juga model *Reciprocal Teaching* mempunyai keunggulan/kelebihan diantaranya yaitu: 1)Mengembangkan kreativitas peserta didik .2)Memupuk kerjasama antar peserta didik. 3)Peserta didik belajar dan mengerti. 4)Karena belajar dengan mengerti, peserta didik tidak mudah lupa. 5)Peserta didik belajar dengan mandiri. 6)Peserta didik termotivasi untuk belajar. 7)Menumbuhkan bakat peserta didik terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap. 8)Peserta didik lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri. 9)Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas. 10)Melatih peserta didik untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat. 11)Menumbuhkan sikap menghargai guru karena peserta didik akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat peserta didik ramai dan kurang memperhatikan. 12)Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar menerapkan

model pembelajaran *Reciprocal Teaching* .Guru terlebih dahulu memberikan intruksi tentang bagaimana caranya menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* itu kepada peserta didik. Hal tersebut membantu peserta didik memahami bagaimana cara mereka melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaan, peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti. Peningkatan keterampilan membaca peserta didik juga dapat dibuktikan dilihat dari meningkatnya hasil tes belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus.

Hasil analisis terbukti bahwa belajar peserta didik dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Kondisi awal atau Pra siklus menghasilkan nilai rata-rata 64,25% kategori cukup. Kemudian dilaksanakan siklus I ketuntasan peserta didik pada siklus I dari pertemuan 1 dan 2 menghasilkan rata-rata 70% dengan kategori baik. Dari data tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan keterampilan membaca dilihat dari hasil belajar bahasa Indonesia ini dikarenakan penerapan model pembelajaran *Reiprocal Teaching* dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih terfokus pada kegiatan belajar secara kelompok, mendiskusikan masalah yang diberikan guru, dituntut untuk bekerja sama, berpendapat dan menerima pendapat orang lain. Hal ini juga membuat suasana kelas lebih rileks tidak tegang dalam penerimaan materi,serta peserta didik juga diajarkan untuk berani maju kedepan kelas .

Hasil analisis lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I selama 2 pertemuan menghasilkan rata-rata 51,04 kategori baik, selanjutnya pada

siklus ke II selama 2 pertemuan memperoleh rata-rata 76,25 kategori baik sekali. Kemudian hasil analisis lembar observasi aktivitas guru juga sudah meningkat, adapun analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus I selama 2 pertemuan memperoleh rata-rata 69,84 dengan kategori baik. Selanjutnya pada siklus II selama 2 pertemuan memperoleh rata-rata 84,55 dengan kategori baik sekali.. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diterapkan guru yaitu dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* . Dan untuk 3 peserta didik yang belum tuntas disebabkan peserta didik kurang konsentrasi dalam pembelajaran dan terkadang juga mengganggu teman-teman lainnya sehingga tidak memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Negeri Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023 . Dapat meningkatkan keterampilan membaca dibuktikan dari hasil elajar dan aktivitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran bahasa indonesia, dengan materi Pertumbuhan dan perkembangan mahluk hidup pada sub- tema 1 yaitu ciri-ciri mahluk hidup . Sejalan dengan penelitian yang sebelumnya penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: guru dan peneliti bekerja sama membimbing peserta didik tidak hanya dalam bentuk kelompok tetapi peserta didik juga dibimbing dan diperhatikan secara individu. Penelitian ini juga menambah wawasan yang menciptakan suasana belajar semakin menarik dan menyenangkan. Serta didalam penelitian ini memiliki keunggulan pada lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan kategori cukup menjadi baik, peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan

baik dan dapat menikmati proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian bahwa keterampilan membaca peserta didik meningkat dilihat dari hasil belajar peserta didik dan juga karena adanya peningkatan kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Kondisi awal atau pra siklus menghasilkan nilai rata-rata 64,25% kategori cukup. Selanjutnya dilaksanakan siklus I, ketuntasan peserta didik pada siklus I dari 2 pertemuan menghasilkan nilai rata-rata 70% dengan kategori baik. Kemudian peneliti melakukan tindakan kedua atau siklus ke II dari 2 pertemuan menghasilkan rata-rata 78,5%. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya “Peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023 dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, Prof. Dr. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aris, Shoimin. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Sleman, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Aziz, Abdul. (2007). *Metode dan Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Fahrurrozi & Wicaksono Andri. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonsia di Sekolah Dasar*. Sukarame Bandar Lampung: Arjasa Pratama.
- Finoza, Lamuddin. (2013). *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi.

- Jayantri, Ysiyar. (2020). *Metodelogi Penelitian*. Sukarame Bandar Lampung: Arjasa Pratama.
- Mardiana, Siti. (2009). *Peningkatan Kemampuan Membaca melali Metode Reciprocal Teaching pada Peserta Didik Kelas V SD 28*. Konjitonyan Kabupaten Maros.
- Nurhadi. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Simar Baru Algesind.
- Saddhono Kundharu & Slamet Y.St. (2019). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta Jawa Tengah: UNS Press.
- Saputra, Hendra. (2021). *Bahasa dan Sastra di SD Kelas Lanjut*. Bandar Lampung: Pustaka Aksara.
- Slamet, Y.St. (2019). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta, Jawa Tengah: UNS Press.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Indonesia.
- Tanod, Mareyke Jessy & Harjanto Ambyah. (2019). *Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Trimantara, Hermansyah. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandar Lampung.
- Wicaksono, Andri & Akhyar Fitri. (2020). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Buku Ajar*. Bandar Lampung: Pustaka Media.

